MG SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id

Harry Kane saat melesatkan gol ke gawang Ukraina.

Aksi Gemilang Inggris Atasi Ukraina

"Sebuah performa yang bagus di laga besar. Kami datang sebagai favorit, ada banyak tekanan dan ekspektasi. Performa kami berkelas tinggi. Clean sheet lagi," kata Harry Kane.

ROMA (IM) - Inggris tampil gemilang saat menyingkirkan Ukraina pada babak perempat final Piala Eropa 2020, yang berlangsung di Olimpico, Roma, Minggu (4/7) dini hari WIB. Inggris menang telak 4-0, lewat gol Hary Kane (menit ke-4 dan ke-50), Harry Maguire (45) dan Jordan Henderson (63).

Kemenangan besar ini semakin menjawab keraguan yang sempat menyelimuti Inggris, bahwa tim besutan Gareth Southgate itu tak bermain cukup meyakinkan. Seperti diketahui, Inggris cuma mampu mencetak dua gol sepanjang tiga laga fase grup.

Namun Kane dan kolega mampu mendepak Jerman di 16 besar dengan skor 2-0, disusul skor besar atas Ukraina. Justru yang lebih mengesankan, Inggris mampu menjaga kokohnya pertahanan mereka dengan belum kebobolan sama sekali sepanjang (5 pertandingan).

Gareth Southgate pun siap menciptakan sejarah dengan membawa The Three Lions lolos ke final Piala Eropa untuk pertama kalinya. Sebagaimana diketahui, Inggris belum pernah mencapai partai pamungkas Piala Eropa.

"Kami memiliki peluang yang luar biasa untuk masuk ke final. Ini adalah kesempatan untuk membuat sejarah, kami belum pernah ke final Piala Eropa. Ini bukan tekanan yang terlalu besar untuk tim. Ini adalah tantangan lain dan pemain punya kesempatan untuk menghadapinya. saat ini mereka menghadapi tantangan tersebut" kata Southgate dilansir dari laman resmi UEFA.

Southgate menambahkan, timnya akan fokus kepada pertandingan semifinal Piala Eropa 2020 melawan Denmark. Menurutnya, Danish Dinamyte tak boleh disepelekan meski di atas kertas timnya dapat memenangkan pertandingan tersebut.

"Saya tahu betapa bagusnya mereka (Timnas Denmark) sebelumnya dan mereka telah membuktikannya lagi di turnamen ini. Ini akan menjadi pertandingan yang fantastis," kata Southgate.

Harry Kane begitu senang, timnya bisa mengalahkan Ukraina. "Sebuah performa yang bagus di laga besar. Kami datang sebagai favorit, ada banyak tekanan dan ekspektasi. Performa kami berkelas tinggi. Clean sheet lagi, bikin empat gol, ini malam sempurna buat kami," kata Kane dikutip BBC.

Ia menambahkan, saat ini Inggris terus memperlihatkan performa yang meningkat. "Inilah posisi yang kami inginkan. Kami menetapkan pandangan sebelum Piala Dunia, apa yang ingin kami raih. Kami memenuhinya selangkah demi selangkah. Pada Piala Dunia (2018) lalu berjalan bagus, tapi kami gagal mencapai yang kami harapkan. Kami melaju bagus di (UEFA) Nations League, kini ada di semifinal lainnya. Sekarang yang penting adalah menembusnya, satu langkah berikutnya yang harus kami lakukan saat melawan Denmark nanti," ujarnya.

Yang menarik juga dari laga itu adalah Jordan Henderson untuk pertama kali mencetak gol untuk negaranya pada penampilannya yang ke-62. Di antara semua semua pemain yang mencetak paling tidak satu gol untuk Inggris, Henderson jadi yang paling lama penantiannya.

"Sejujurnya hanya soal waktu (buat saya mencetak gol). Butuh waktu yang lama. Syukurlah saya berhasil mencetak gol. Saya senang untuk tim karena performanya luar biasa. Saya selalu mencoba untuk berkontribusi sebisa mungkin dan berkonsentrasi ke tugas saya di lapangan," ujar Henderson kepada BBC.

Pelatih Ukraina Andriy Shevchenko, menyebut Inggris layak ke final Piala Eropa 2020. Pasalnya, Inggris terlalu perkasa hingga menyarangkan empat gol ke gawang timnya.

"Saya pikir Inggris bermain sangat pragmatis kali ini. Mereka menggunakan sayap mereka yang kuat, memanfaatkan kesalahan kami dan mereka bermain sangat baik, di level atas. Mereka mengendalikan permainan, tetapi ada episode di mana kami membuat kesalahan dan kami benar-benar tidak bisa melakukan apa pun sebagai balasannya. Kadang-kadang kami memiliki periode yang bagus, peluang bagus tetapi kami tidak benar-benar memanfaatkannya," kata Shevchenko, di situs UEFA.

Hampir senada disampaikan oleh kapten Andriy Yarmolenko. "Saya yakin kemenangan Inggris malam ini sepenuhnya pantas buat mereka. Ucapan selamat saya buat mereka, saya mendoakan mereka semoga beruntung di laga-laga berikutnya. Kami mengalami disorientasi oleh gol cepat mereka. Kami sebenarnya punya strategi. Tapi ketika Anda kebobolan di menit ketiga, segala sesuatunya membesar seperti bola salju dan Anda harus merapatkan barisan lagi," ujarnya di situs UEFA.

Inggris selanjutnya akan menghadapi Denmark pada semifinal yang berlangsung di Wembley, Kamis (8/7) pukul 02.00 WIB. ●vit

Momen Ajaib Bagi Denmark

BAKU (IM) - Denmark sukses melaju ke babak semifinal Euro 2020. Dalam pertandingan perempatfinal di Olympic Stadium, Baku, Azerbaijan, Sabtu (3/7) malam WIB, Denmark memetik kemenangan 2-1 atas Republik Ceko.

Thomas Delaney membawa Denmark unggul pada menit kelima lalu digandakan oleh Kasper Dolberg pada menit ke-42. Ceko sempat memperkecil ketertinggalan pada menit ke-49 melalui Patrik Schick.

Pelatih Kasper Hjulmand menyebut apa yang dilalui oleh Denmark sebagai keajaiban.

KASPER DOLBERG
Pemain Denmark

Mereka melalu banyak momen naik turun di Euro 2020.

Pada pertandingan pertama melawan Finlandia, Tim Dinamit dihadapkan pada kolapsnya Christian Eriksen. Denmark kalah 0-1. Denmark kembali kalah 1-2 di laga kedua Euro 2020 melawan Belgia, Kelolosan Denmark ditentukan pada pertandingan terakhir usai menang 4-1 atas Rusia. Mereka melaju ke 16 besar dengan status runner-up Grup B.

"Ini ajaib. Hal utama yang saya tunjukkan pada pemain saat kami pertama berjumpa adalah foto Wembley dari saat kami di sana di musim gugur. Saya bilang bahwa kami kembali ke sana. Itu terasa kami bermain di stadion di Denmark, karena dukungan dari suporter kami. Kami sangat berterima kasih," kata Hjulmand di situs UEFA mengutip DR.

Denmark akan berhadapan dengan Inggris pada semifinal di Wembley, London, Kamis (8/7) pukul 02.00 WIB. ●vdp

Italia Tak Mau 'Besar Kepala'

MUNICH (IM) - Timnas Italia enggan jemawa atau besar kepala setelah lolos ke semifinal Piala Eropa 2020. Pelatih Roberto Mancini mengatakan, timnya masih harus berjuang keras untuk meraih apa yang diimpikan. Italia memang mampu menumpaskan perlawanan salah satu tim yang diunggulkan yakni Belgia pada babak perempatfinal, di Allianz Arena, Munich Sabtu (3/7) dinihari WIB lalu. Gli Azzurri menang dengan skor 2-1.

NICOLO BARELLA
Pemain Italia

Seluruh gol tercipta di babak pertama, gol-gol Italia dicetak oleh Nicolo Barella dan Lorenzo Insigne dan cuma di balas lewat gol penalti Romelu Lukaku sebelum jeda.

Italia pun terus menjaga rekor tidak terkalahkan di 32 laga terakhirnya. Mancini sadar, para pasukannya begitu gembira bisa menyingkirkan Belgia yang notabenya tim di peringkat pertama FIFA. "Kami pantas memenangi laga itu. Para pemain tampil luar biasa, selamat untuk mereka. Tapi jalan masih panjang. Masih ada dua laga lagi dan kita lihat saja apa yang terjadi nanti," kata Mancini seperti dilansir dari Sky Sports.

Selanjutnya Italia akan menjamu Spanyol di babak semifinal Euro 2020 di Wembley Stadium, Rabu (7/7) pukul 02.00 dinihari WIB.

"Laga melawan Spanyol tingkat kesulitannya lain. Kami tentu harus mempersiapkan diri lebih baik lagi. Saya sangat yakin pelatih Roberto Mancini akan menyiapkan taktik yang jitu," kata Nicolo Barella di situs Asosiasi Sepak Bola Italia. ●vdp

DAFTAR PENCETAK GOL

5 GOL: Cristiano Ronaldo (Portugal), Patrik Schick (Rep Ceko).
4 GOL: Karim Benzema (Prancis), Emil Forsberg (Swedia), Romelu Lukaku (Belgia).
3 GOL: Robert Lewandowski (Polandia) dan Georginio Wijnaldum (Belanda), Haris Seferovic dan Xherdan Shaqiri (Swiss), Raheem Sterling dan Harry Kane (Inggris), Kasper Dolberg (Denmark).
2 GOL: Manuel Locatelli, Ciro Immobile, Matteo Pessina dan Lorenzo Insigne (Italia), Andriy Yarmolenko dan Roman Yaremchuk (Ukraina), Denzel Dumfries dan Memphis Depay (Belanda), Yussuf Poulsen dan Joakim Maehle (Denmark), Ivan Perisic (Kroasia), Kai Havertz (Jerman), Thorgan Hazard (Belgia), Pablo Sarabia, Ferran Torres dan Alvaro Morata (Spanyol).

Spanyol Memang Layak ke Semifinal

SAINT PETERSBURG (IM)-Spanyol harus bersusah payah guna mengalahkan Swiss pada babak perempat final Piala Eropa 2020 yang berlangsung di Stadion Krestovsky, Jumat (2/7) malam lalu. Laga itu ditentukan lewat adu penalti.

Skuad asuhan Luis Enrique unggul 1-0 di babak pertama lewat aksi bunuh diri Denis Zakaria. Tendangan keras Jordi Alba dari luar kotak penalti mengenai kaki Zakaria dan bola berbelok arah menuju gawang Swiss.

Pada adu penalti Spanyol berhasil mengatasi perlawanan Swiss. Tiga eksekutor Tim Matador sukses menyarangkan bola ke gawang, sementara Rossocrosciati hanya satu. Spanyol unjuk kekuatan mental ketika Unai Simon menepis tiga eksekutor Swiss, Spanyol menang adu penalti 3-1.

Pemain Spanyol Gerard Moreno angkat bicara soal kelolosan timnya ke semifinal. Striker 29 tahun itu menilai timnya memang layak ke empat besar. Dilansir dari statistik WhoScored, striker Villarreal itu total melepaskan enam tembakan ke gawang Swiss sepanjang 120 menit, plus menjadi salah satu eksekutor Spanyol yang menjalankan tugas dengan sempurna.

"Kami telah mencapai hal yang penting. Saya memiliki peluang tuk mencetak dan saya memikirkan peluang yang belum bisa saya cetak. Saya ingin menembak penalti dengan segenap jiwa saya. Orang-orang pantas mendapatkannya untuk semua yang telah kami lalui. Kami memiliki banyak kesempatan. Di semua pertandingan kami lebih unggul dari para rival," kata Moreno, dilansir dari AS.

Pelatih Luis Enrique sudah menjadikan adu penalti sebagai salah satu skenario untuk memenangi pertandingan. Swiss dianggap menyulitkan, seperti saat mengalahkan Prancis di babak 16 besar, sehingga Spanyol sudah siap dengan kondisi apa pun.

Spanyol selanjutnya akan menghadapi Italia pada semifinal di Stadion Wembley, Rabu (6/7) pukul 02.00 WIB. ●vit

GERARD MORENO
Pemain Spanyol

Argentina Bakal Ditantang Kolombia

GOIANIA (IM)-Argentina menang telak 3-0 atas Ekuador pada babak perempat final Copa America 2021 yang berlangsung di Olimpico Pedro Ludovico Teixeira, Minggu (4/7) pagi WIB.

Argentina yang bermain dominan butuh 40 menit untuk membuka skor. Rodrigo De Paul mencetak gol usai memanfaatkan umpan Lionel Messi.

Di babak kedua, Argentina lagi-lagi harus bersabar untuk menambah gol. Baru pada menit ke-84 mereka menggandakan keunggulan melalui Lautaro Martinez. Lagi-lagi Messi memberikan umpan terukur sehingga memudahkan penyerang Inter Milan itu dengan tenang menaklukkan kiper Hernan Galindez.

Setelah dua assist, Messi melengkapi penampilan bagusnya dengan gol di masa injury time. Menghadapi tendangan bebas di depan kotak penalti, bintang yang baru habis masa kontrak di Barcelona itu melengkungkan tendangan yang berakhir di pojok kanan atas gawang.

Kemenangan 3-0 ini mengantarkan Argentina ke semifinal Copa America 2021. Messi dan kolega akan menghadapi Kolombia yang sebelumnya menyingkirkan Uruguay lewat adu penalti. Laga akan berlangsung pada Rabu (7/7) pukul 08.00 WIB.

Tambahan satu gol tersebut membuat La Pulga masih bercokol di posisi teratas daftar dengan 4 gol. Koleksi 4 gol Lionel Messi ini dibayangi oleh striker Peru, Gianluca Lapadula, yang sejauh ini tercatat sudah membuat 3 gol. Lapadula mencetak 2 gol saat membantu Peru menyingkirkan Paraguay.

Dalam laga tersebut, gol pertama Peru diperdebatkan antara bunuh diri Gustavo Gomez atau gol Lapadula. Tapi sejauh ini Gianluca Lapadula masih tercatat sebagai pencetaknya. Tapi tak ada pertanyaan mengenai gol kedua Peru, yang juga dicetak Lapadula.

Selain kedua nama tersebut, ada sejumlah pemain lain yang sudah mencetak sepasang gol di Copa America 2021. Di antaranya Alejandro Gómez dan Lautaro Martinez, rekan setim Messi, dan megabintang Brasil Neymar.

Laga semifinal lainnya mempertemukan Brasil kontra Peru yang berlangsung, Selasa (6/7) pagi WIB. ●vit

LIONEL MESSI
Pemain Argentina